

**PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN METODE PERFORMANCE PRISM**
(Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Area Malang Kota)

SKRIPSI
KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INDUSTRI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RIGA PAMUNGKAS NUGRAHENI

NIM. 0910670082 – 67

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2013

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN METODE *PERFORMANCE PRISM*
(Studi Kasus: PT. PLN (Persero) Area Malang Kota)

SKRIPSI

KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INDUSTRI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

RIGA PAMUNGKAS NUGRAHENI
NIM. 0910670082 – 67

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 5 Juni 2013

Skripsi I

Skripsi II

Dr. Eng. Yudy Surya Irawan, ST., M.Eng.

NIP : 19750710 199903 1 004

Sugiono, ST., MT., Ph.D

NIP. 19780114 200501 1 001

Komprehensif

Ir. Masduki, MM.

NIP. -

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Industri

Nasir Widha Setyanto, ST., MT.

NIP. 19700914 200501 1 001

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Strata satu (S-1) di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Setelah melewati berbagai kesulitan yang dihadapi dalam penggerjaan tugas akhir ini, terutama keterbatasan kemampuan penulis, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan, petunjuk, dan bimbingan dari semua pihak yang telah banyak membantu proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nasir Widha Setyanto, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri atas kesabaran dalam membimbing penulis dan memberikan masukan yang berharga.
2. Bapak Ir. Mochamad Choiri, MT. selaku Pembimbing I atas kesabaran dalam membimbing penulis, memberikan arahan, serta ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Remba Yanuar Efranto, ST., MT. selaku Pembimbing II atas kesabaran dalam membimbing penulis, memberikan masukan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
4. Dra. Murti Astuti, MSIE. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas kesabaran dalam membimbing penulis dan memberikan masukan yang berharga bagi penulis.
5. Bapak Nasir Widha Setyanto, ST., MT. Dan Bapak Rahmat Himawan, ST., MT. serta Ibu Rahmi Yuniarti, ST., MT. selaku dosen pengamat terimakasih atas saran, masukan dan ilmu yang diberikan.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Program Studi Teknik Industri dan Teknik Mesin yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Prijo Utomo selaku Pembimbing dari perusahaan tempat penelitian yang sangat membantu dalam pengambilan data tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu karyawan di Program Studi Teknik Industri khususnya bagian *recording* yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama masa studi.

9. Keluarga di rumah yang selalu berjuang dan berdo'a memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhirnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam setiap usaha tidak lepas dari kesalahan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memenuhi sebagian kebutuhan referensi yang ada dan dapat memberikan manfaat. Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung mendapat imbalan sepantasnya dari Allah SWT. Amin.

Malang, Juni 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Asumsi	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian-penelitian Terdahulu	6
2.2 Pengukuran Kinerja	7
2.2.1 Definisi Istilah Pengukuran Kinerja	7
2.2.2 Karakteristik Sistem Pengukuran Kinerja.....	8
2.3 Pengukuran Kinerja menggunakan Metode <i>Performance Prism</i>	8
2.3.1 Definisi <i>Performance Prism</i>	8
2.3.2 Pengukuran Kinerja pada Lima Perspektif <i>Performance Prism</i>	11
2.3.2.1 Perspektif <i>Stakeholder Satisfaction</i>	11
2.3.2.2 Perspektif Strategi.....	11
2.3.2.3 Perspektif Proses.....	12
2.3.2.4 Perspektif Kapabilitas	12
2.3.2.5 Perspektif Kontribusi	13
2.4 Perbedaan <i>Performance Prism</i> dengan <i>Balanced Scorecard</i>	13



2.5 Alat-alat Analisa dalam Metode <i>Performance Prism</i>	15
2.5.1 <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	15
2.5.2 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	16
2.5.2.1 Langkah-langkah proses perhitungan metode AHP	16
2.5.2.2 Pengukuran Konsistensi AHP	18
2.5.3 Metode <i>Objective Matriks</i> (OMAX)	19
2.5.4 <i>Traffic Light System</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Metode Pengambilan Data	23
3.4 Langkah-langkah Penelitian	24
3.4.1 Tahap Pendahuluan	24
3.4.2 Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data	25
3.4.2.1 Tahap Pengumpulan Data	25
3.4.2.1 Tahap Pengolahan Data	25
3.4.3 Analisa dan Kesimpulan	25
3.5 Diagram Alir Penelitian	27
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1 Tinjauan Umum PT. PLN (Persero) Area Malang	28
4.1.1 Sejarah Perusahaan	28
4.1.2 Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Perusahaan	29
4.1.2.1 Visi PT. PLN (Persero)	29
4.1.2.2 Misi PT. PLN (Persero)	30
4.1.2.3 Motto PT. PLN (Persero)	30
4.1.2.4 Tujuan PT. PLN (Persero)	30
4.1.3 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Malang	30
4.1.4 Kepegawaian	31
4.2 Sistem Pengukuran Kinerja Sebelumnya di PT. PLN (Persero)	32
4.3 Identifikasi Pengukuran Kinerja di PT. PLN (Persero) Area Malang	33
4.3.1 Identifikasi <i>Stakeholder</i> Kunci PT. PLN (Persero) Area Malang	33
4.3.2 Identifikasi Lima Faset <i>Performance Prism</i>	34
4.3.3 Pemilihan Variabel Kinerja	36

4.3.4 Identifikasi Parameter Kinerja (<i>Performance Indicators</i>)	37
4.3.5 Pembobotan dan Pengkategorian Aktivitas	40
4.3.6 Pengukuran Kinerja PT. PLN (Persero) Area Malang	50
4.3.7 <i>Scoring System</i> dengan Metode OMAX dan <i>Traffic Light System</i> ...	52
4.4 Analisa Hasil menggunakan <i>Traffic Light System</i>	57
4.5 Rekomendasi Perbaikan Aktivitas Katagori Merah.....	59
4.6 Rekomendasi Perbaikan Aktivitas Katagori Kuning	61
4.6.1 Delta Daya Tersambung	61
4.6.2 Peningkatan Gangguan Penyulang	62
4.6.3 Lamanya Pembayaran.....	64
4.6.4 Indeks Kepuasan Auditor	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Lima Sudut Pandang Performance Prism	9
Gambar 2.2	Skema Penilaian Berdasarkan Model OMAX	19
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	27
Gambar 4.1	Logo PT. PLN (Persero) Area Malang	29
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Malang	31
Gambar 4.3	Bagan pembobotan pada PT. PLN (Persero) Area Malang	41
Gambar 4.4	<i>Root Cause Analysis</i> Tingkat Pertambahan Pemasukan	60
Gambar 4.5	<i>Root Cause Analysis</i> Delta Daya Tersambung	62
Gambar 4.6	<i>Root Cause Analysis</i> Peningkatan Gangguan Penyulang	63
Gambar 4.7	<i>Root Cause Analysis</i> Keterlambatan Pembayaran	65
Gambar 4.8	<i>Root Cause Analysis</i> Indeks Kepuasan Auditor	67



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Deskripsi Kinerja PT. PLN Area Malang	1
Tabel 1.2	<i>Stakeholder</i> PT. PLN (Persero) Area Malang	2
Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2	Perbandingan Performance Prism dengan Balanced Scorecard	14
Tabel 2.3	Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	17
Tabel 2.4	Orde Matriks	18
Tabel 4.1	Jumlah Pegawai PT. PLN (Persero) Area Malang	32
Tabel 4.2	Identifikasi Faset <i>Performance Prism</i> Kelompok <i>Investor</i>	34
Tabel 4.3	Identifikasi Faset <i>Performance Prism</i> Kelompok <i>Customer</i>	35
Tabel 4.4	Identifikasi Faset <i>Performance Prism</i> Kelompok <i>Employee</i>	35
Tabel 4.5	Identifikasi Faset <i>Performance Prism</i> Kelompok <i>Supplier</i>	36
Tabel 4.6	Identifikasi Faset <i>Performance Prism</i> Kelompok <i>Regulator</i>	36
Tabel 4.7	Daftar Parameter Kinerja Berdasarkan Performance Prism	38
Tabel 4.8	Penilaian Skala Nilai Prioritas Setiap Stakeholder	42
Tabel 4.9	Perhitungan Bobot Setiap Stakeholder	43
Tabel 4.10	Pembobotan Antar Faset PT. PLN (Persero) Area Malang	44
Tabel 4.11	Pembobotan Antar Aktivitas PT. PLN (Persero) Area Malang	45
Tabel 4.12	Aktivitas PT. PLN (Persero) Area Malang	48
Tabel 4.13	Nilai Bobot Aktivitas Terhadap PT. PLN (Persero) Area Malang	50
Tabel 4.14	Data Target Aktivitas PT. PLN (Persero) Area Malang	50
Tabel 4.15	Skema Penilaian <i>Investor</i> Berdasarkan OMAX	54
Tabel 4.16	Skema Penilaian <i>Customer</i> Berdasarkan OMAX	55
Tabel 4.17	Skema Penilaian <i>Employee</i> Berdasarkan OMAX	55
Tabel 4.18	Skema Penilaian <i>Supplier</i> Berdasarkan OMAX	56
Tabel 4.19	Skema Penilaian <i>Regulator</i> Berdasarkan OMAX	56
Tabel 4.20	Daftar Aktivitas yang masuk dalam Katagori Hijau	57
Tabel 4.21	Daftar Aktivitas yang masuk dalam Katagori Kuning	59
Tabel 4.22	Daftar Aktivitas yang masuk dalam Katagori Merah	59

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Tabel 1	Kuisoner <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	71
Tabel 2	Kuisoner Pembobotan Tingkat Kepentingan	76
Tabel 3	Kuisoner Pembobotan Antar <i>Stakeholder</i>	81
Tabel 4	Kuisoner Pembobotan Antar Perspektif <i>Performance Prism</i>	82
Tabel 5	Kuisoner Pembobotan Antar <i>Key Performance Indicator</i>	84
Tabel 6	Perhitungan Bobot Antar Faset <i>Performance Prism</i>	89
Tabel 7	Perhitungan Indeks Total	92
Tabel 8	<i>Performance Measure Record Sheet</i>	94



RINGKASAN

RIGA PAMUNGKAS NUGRAHENI, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2013, *Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Performance Prism (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Area Malang Kota)*, Dosen Pembimbing : Ir. Mochamad Choiri, MT. dan Remba Yanuar Efranto,ST.,MT.

Pengukuran kinerja merupakan proses untuk mengetahui kesuksesan yang dicapai organisasi atau individu dalam mencapai tujuannya. Pengukuran kinerja akan bermanfaat bagi banyak organisasi. Salah satu manfaatnya adalah menyediakan suatu pendekatan yang terfokus pada rencana strategis, tujuan dan performansi. Selain itu terdapat pula suatu pelaporan kinerja pada *top management*. Pengukuran kinerja tingkat korporasi merupakan tolak ukur yang penting dan dapat menunjukkan bagaimana performansi perusahaan secara keseluruhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Performance Prism*. *Performance Prism* merupakan suatu metode pengukuran kinerja yang menggambarkan kinerja organisasi sebagai bangun 3 dimensi yang memiliki 5 bidang perspektif, yaitu dari perspektif kepuasan *stakeholder*, kontribusi *stakeholder*, strategi, proses, dan kapabilitas. Pengukuran kinerja dalam penelitian ini juga didukung oleh beberapa metode antara lain pembobotan dengan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui skala prioritas setiap *Key Performance Indicator* (KPI), *Scoring System* dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System* untuk mengetahui nilai indeks total perusahaan pada tingkat korporasi dan kategori dari indeks tersebut.

Hasil dari pengukuran kinerja menggunakan metode *Performance Prism* pada penelitian ini didapatkan nilai indeks total sebesar 8,269 yang masuk dalam katagori hijau, sehingga dapat dinyatakan kinerja perusahaan secara keseluruhan telah memenuhi performa yang diharapkan. Dari pembobotan yang dilakukan menggunakan AHP didapatkan 56 KPI, dengan perincian 11 KPI dari *stakeholder investor*, 15 KPI dari *stakeholder customer*, 13 KPI dari *stakeholder employee*, 9 KPI dari *stakeholder supplier*, dan 8 KPI dari *stakeholder regulator*, sedangkan dari *Scoring System* dengan metode *Objective Matriks* (OMAX) dan *Traffic Light System* didapat 51 KPI masuk dalam katagori hijau, 4 KPI masuk dalam katagori kuning, dan 1 KPI masuk dalam katagori merah. Dalam penelitian ini juga diberikan rekomendasi perbaikan pada perusahaan sebagai upaya untuk memperbaiki aktivitas yang masuk katagori merah dan kuning.

Kata kunci : pengukuran kinerja, *performance prism*, *key performance indicator*, *analytical hierarchy process*, *objective matrix*.



SUMMARY

RIGA PAMUNGKAS NUGRAHENI, *Departement of Industrial Engineering, Faculty of Engineering Brawijaya University, Corporate Performance Measurement System Design with Performance Prism Method. Mei 2013, (Case Study in PT. PLN (Persero) Area Malang), Academic Supervisor: Mochamad Choiri dan Remba Yanuar Efranto.*

Performance measurement is a process to determine the success achieved by organizations or individuals in achieving its goals. Performance measurement will be useful for many organizations. One of the benefits is to provide an approach that focuses on strategic plans, goals and performance. In addition there is also a performance report on the top management. Corporate level performance measurement is an important benchmark that can show how the company's overall performance.

The method used in this study is the Performance Prism. Performance Prism is a method of performance measurement that describes the organization's performance as a wake up 3 dimensional perspective that has 5 fields, namely from the perspective of stakeholder satisfaction, stakeholder contribution, strategies, processes, and capabilities. Performance measurement in this study is also supported by several methods such as weighted with Hierarchy Analytical Process (AHP) to determine the scale of priority value of each Key Performance Indicator (KPI), Scoring System with the method Objective Matrix (OMAX) and Traffic Light System to determine the value of the company's total index at the corporate level and category of the index.

The results of performance measurement method performance prism in this study, a total index of 8,269 that fall into the green category, so that it can be stated the company's overall performance meets the expected performance. From the weighting obtained by using AHP 56 KPI's, with details of the 11 KPI's from investors stakeholder, 15 KPI's from customer stakeholder, 13 KPI's from employees stakholder, 9 KPI's from suppliers stakholder, and 8 KPI's from regulator stakeholder, while the Scoring System with the method Objactive Matrix (OMAX) and Traffic Light System found 51 KPI's include in the green category, 4 KPI's include in the yellow category, and 1 KPI's into the red category. In this study also provided recommendation for improvement to the company in an efford to improve activity entered the catagory of red and yellow.

